

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kategori dan fungsi cerita prosa rakyat yang ada akan di dokumentasikan peneliti di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa cerita rakyat dan di kategorikan dalam jenis legenda, mite dan dongeng. Selain itu juga didapat beberapa fungsi yang telah dikemukakan oleh bascom dan dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pada penelitian ini, peneliti menemukan sebanyak 23 cerita prosa rakyat yang terdapat di Kecamatan Pantai Cermin, dua puluh tiga cerita prosa rakyat tersebut antara lain: empat belas legenda setempat, yaitu : (1) Asal-usul Nama Pantai Cermin, (2) Asal-usul nama lolo, (3) Asal-usul nama pisau hilang, (4) Tanam batu, (5) Asal-usul nama lubuak batu kuniang, (6) Asal-usul nama alang laweh, (7) Asal-usul nama piatu, (8) Asal-usul nama ladang padi, (9) Asal-usul nama jalan balantai, (10) Asal-usul nama aia daliak, (11) Asal-usul nama aia janiah, (12) Bukik habih baka, (13) Asal-usul nama pintu rimbo, (14) Lubuak mato aia, empat legenda alam gaib yaitu (15) Padi tabang, dan (16) kuburan bergetar, (17) Hantu Tengguh, (18) Silekue), dua legenda perorangan yaitu (19) Kuburan keramat badarah putih, bajanguik merah, (20) Pincuran tujuh, dua mite yaitu (21) Orang bunian, (22) Inyiak dan satu dongeng yaitu (23) Jang Palo. Antara cerita-cerita ini saling berkaitan di antaranya termasuk ke dalam kategori legenda, mite dan dongeng.

Berkaitan dengan fungsi di tengah masyarakat, maka cerita tanam batu dan cerita pincuran tujuh berfungsi sebagai sistem proyeksi. Cerita tanam batu dan cerita kuburan keramat badarah putiah bajungguik merah berfungsi sebagai alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga-lembaga kebudayaan. Cerita tanam batu, cerita padi tabang dan cerita kuburan keramat badarah putiah, bajungguik merah berfungsi sebagai alat pendidikan anak. Cerita lubuak mato aia, cerita kuburan bergetar, cerita hantu tenggih, cerita silekue berfungsi sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat akan selalu dipatuhi anggota kolektif.

Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa cerita rakyat merupakan bagian folklor yang berkembang di masa lalu dan diceritakan secara lisan dari generasi ke generasi. Karena diceritakan secara lisan, seringkali mendapat beberapa variasi atau tambahan. Namun, lambat laun sudah banyak cerita prosa rakyat yang telah dibukukan. Sehingga sering di jumpai cerita yang sama namun dengan versi yang berbeda. Keberadaan cerita prosa rakyat juga memiliki fungsi penuh dalam suatu masyarakat.

5.2 Saran

Dengan berakhir penelitian ini bukan berarti berakhir pula kajian tentang folklor cerita rakyat di Kecamatan Pantai Cermin. Penulis berharap dengan adanya penelitian tentang cerita rakyat di Kecamatan Pantai Cermin ini dapat menyelamatkan peristiwa berharga yang dimiliki masyarakat pantai cermin. Sungguh disayangkan jika peristiwa sejarah tidak lagi diketahui oleh daerahnya. Bukan hanya di Kecamatan Pantai Cermin saja, namun semoga di daerah lain yang masih kaya akan budayanya agar bisa membukukan sebelum hilang begitu saja.

Di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, namun besar harapan penulis semua yang tulis dalam skripsi ini dapat diterima oleh pembaca. Serta dapat membantu menyelamatkan cerita yang ada di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, maupun pembaca yang barangkali ingin mengetahui tentang cerita yang ada di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok.

